

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

1. Sejarah SMP Karya Ibu Palembang

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Karya Ibu Palembang. SMP Karya Ibu Palembang merupakan salah satu sekolah yang terletak di jalan sosial nomor 510 KM 5 kelurahan Ario Kemuning kecamatan Kemuning kota Palembang 30128. SMP Karya Ibu Palembang berdasarkan SK Kepala Kantor wilayah provinsi Sumatera Selatan No. 167/I. 11/2B/F4C tanggal 25 Februari 1986 semula merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah karena perkembangannya kurang dapat diharapkan maka melihat keadaan tersebut diganti dengan sekolah umum, namun untuk materi keagamaan masih tetap diutamakan seperti adanya mata pelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.¹

Lokasi ini dahulunya adalah tempat untuk berlatihnya para tentara angkatan darat dan merupakan lahan kosong, kemudian oleh yayasan Karya Ibu didirikan bangunan untuk sekolah. adapun nama kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Karya Ibu Palembang dari tahun 1987 sampai dengan sekarang:²

¹Dokumentasi SMP Karya Ibu Palembang Tahun 2021.

²Dokumentasi SMP Karya Ibu Palembang Tahun 2021.

Tabel 3.1
Daftar Nama Kepala Sekolah

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Syamsuhadi, BA	1987 s/d 1989
2.	Sri Budi Harini, BA	1989 s/d 1998
3.	Drs. Yoga Pranawa	1998 s/d 2005
4.	Drs. Rosita	2005 s/d 2010
5.	Drs. M. Ali	2010 s/d 2021
6.	Kasmayenis, S.Pd	2021 s.d Sekarang

2. Identitas SMP Karya Ibu Palembang

Tabel 3.2
Profil SMP Karya Ibu Palembang

Nama Sekolah	SMP Karya Ibu Palembang
NPSN	10609525
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Sosial No. 510 Km. 5
Posisi Geografis	Lintang: -2,9513. Bujur:104,7383
SK Pendirian Sekolah	167/I.11/2B/F.4.c/1986
No Telepon	0711415516

3. Visi Misi Lembaga

a. Visi SMP Karya Ibu Palembang

Mewujudkan insan yang beriman berilmu dan berbudaya.

b. Misi SMP Karya Ibu Palembang

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat mewujudkan peningkatan iman dan taqwa serta akhlak
- 2) Mendorong dan membantu siswa mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal

- 3) Menciptakan kondisi belajar yang nyaman aktif fan menyenangkan
- 4) Menanamkan kecintaan terhadap budaya dan tanah air.

4. Data Sarana Prasarana

Tabel 3.3
Jenis Sarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Meja siswa	420
2.	Kursi siswa	840
3.	Meja guru	59
4.	Kursi guru	59
5.	Papan tulis	21
6.	Lemari	21
7.	Tempat sampah	21
8.	Jam dinding	26

Tabel 3.4
Jenis Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Ruang belajar	12
2.	Ruang kantor	1
3..	Ruang guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Labor IPA	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang olahraga	1
10.	Ruang koperasi	1
11.	Mushallah	1
12.	Tempat wudhu	2
13.	WC guru	1
14.	WC siswa	2

5. Keadaan Guru dan Pegawai di SMP Karya Ibu Palembang

Tabel 3.5
Keadaan Guru dan Pegawai di SMP Karya Ibu Palembang

No.	Jenis Pegawai	PNS		NON PNS		GTY/ PTY		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan				
		LK	PR	LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2	S3
1.	Guru	1	6	3	4	4	13	31	4		33	1	
2.	Karyawan	-	-	2	3	-	2	7					
	Jumlah	1	6	5	7	4	15	38	4		33	1	

6. Keadaan Siswa di SMP Karya Ibu Palembang

Tabel 3.6
Keadaan Siswa di SMP Karya Ibu Palembang

No.	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	VII	37	46	83
2.	VIII	68	56	124
3.	IX	83	76	159
	Jumlah	188	178	366

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan

pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.³ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif/induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴

Menurut Andi Prastowo, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang sistematis, yang digunakan untuk meneliti atau mengkaji suatu objek pada latar alamiah.⁵ Sedangkan menurut Juliansyah Noor, penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa dengan pengekatan induktif.⁶

Penelitian kualitatif terbagi ke dalam dua hal penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Data yang diperoleh dalam penelitian kepustakaan hampir seluruhnya dari perpustakaan, sehingga penelitian ini dikenal dengan istilah penelitian kualitatif deskriptif, karena pada penelitian ini data-data yang dikumpulkan bersifat teoritis dan dokumentasi yang ada di perpustakaan. Sedangkan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu mengumpulkan data di

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 9.

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 24.

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

lapangan yang didapatkan melalui informan dan data-data dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Hal ini dilakukan dikarenakan sumber data yang digunakan adalah berupa data literature. Penelitian pustaka (*Library Research*) adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Berbagai data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah, karena kajian dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai revolusi mental. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu isi materi yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam yang mengandung nilai-nilai revolusi mental.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini adalah telaah yang berkaitan dengan nilai-nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka secara metodologis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan isi (*content analysis*). Metode *content analysis* adalah analisis sesuatu berdasarkan pengumpulan data-data yang berkaitan

⁷Muktar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif-Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 4.

dengan masalah yang diteliti yang berbentuk, teks, tulisan-tulisan dan pendapat-pendapat ahli pendidikan.

Analisis isi yaitu teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengkaji perilaku individu secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi yang mereka lakukan yaitu melalui buku teks, artikel, majalah, essay, dan berbagai jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Analisis isi merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan dari isi teks yang disampaikan. Metode analisis isi ini dapat digunakan dalam semua bentuk sumber baik melalui buku, jurnal, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen lain yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yaitu untuk mengkaji nilai-nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII-IX.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teknik deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang terjadi secara alamiah maupun fenomena karena hasil perbuatan manusia. Fenomena tersebut dapat berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Pendekatan

deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu pendapat yang berkembang.⁸

Proses pendekatan penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data.
- b. Analisis data
- c. Pembuatan laporan

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII-IX.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 72.

⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 93.

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini terbagai menjadi dua, yaitu:

- a. Buku revolusi mental, buku pembelajaran PAI, dan buku tentang karakter. Seperti: *Revolusi Mental dalam Pendidikan* (E. Mulyasa), *Menggulirkan Revolusi Mental di Berbagai Bidang* (Jansen Sinamo), *Panduan Umum Gerakan Revolusi Mental* (Arief Budimanta, dkk), *Reorientasi Pendidikan Karakter Revolusi Mental* (Iskandar Agung dan Sugiyono), *Strategi Pendidikan Karakter Revolusi Mental dalam Lembaga Pendidikan* (Doni Koesoma), *Revolusi Mental dalam Praktik Soft Skill* (Saeful Zaman), dan lain sebagainya.
- b. Data yang bersumber dari internet yaitu berupa skripsi, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Seperti: *Mengkaji Revolusi Mental dalam Konteks Pendidikan* (Bambang Indriyanto) dalam jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, *Revolusi Mental dalam Mengubah Pola Pikir Tenaga Pendidik Dari Segi Perspektif Islam* (Siti Makhmudah) dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, *Peran Pendidikan Karakter Melalui Revolusi Mental untuk Membangun Generasi Bangsa* (M. Abdul Roziq Asrori) dalam jurnal Rontal Keilmuan PPKn, dan berbagai sumber ilmiah lainnya.

¹⁰*Ibid.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, artikel dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.¹¹

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara menganalisis berbagai dokumen yang dibutuhkan dan dianalisis sesuai dengan masalah penelitian. Dokumen yang peneliti teliti yaitu berupa buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 siswa SMP kelas VII-IX dan berbagai jurnal atau artikel yang terkait dengan nilai-nilai revolusi mental. Adapun langkah-langkah yang dapat peneliti lakukan sebagai upaya menyelaraskan metode dokumentasi tersebut, antara lain:

1. *Reading*, yaitu membaca dan mempelajari berbagai sumber literature yang berkenaan tentang nilai-nilai revolusi mental dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII-IX, serta berbagai jurnal mengenai nilai-nilai revolusi mental terhadap pembentukan karakter siswa.

¹¹*Ibid.*, hlm. 240.

2. *Writing*, yaitu membuat catatan data yang tertulis tentang muatan nilai-nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII-IX.
3. *Checking*, yaitu menyeleksi, memilih, dan memeriksa validitas data/keakuratan data yang diperoleh dari analisis mengenai nilai-nilai revolusi mental yang tertuang dalam buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.
4. *Editing*, data yang telah diteliti secara cermat, perlu diedit yakni dibaca kembali dan diperbaiki apabila ditemukan kesalahan atau permasalahan dengan segera melakukan penjelasan dan klarifikasi dari semua catatan data yang telah dihimpun. Langkah ini menuntut kejujuran/kebenaran data tentang nilai-nilai revolusi mental yang tertuang di dalam buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMP, sehingga data tersebut sesuai dan konsisten dengan rencana risetnya
5. Keseluruhan data tentang nilai-nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII-IX yang telah terkumpul kemudian dianalisis, dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dalam berbagai sumber.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu peneliti itu sendiri. Maksudnya yaitu seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi penelitian. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.¹²

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih maka instrumen pengumpulan data yang digunakan ini berupa *Human Instrumen* maksudnya alat penelitian nya berupa peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah adalah tahap analisis data. Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 307.

dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Apabila tidak dianalisis, data menjadi tidak bermakna. Oleh karena itu analisis data ini untuk memberi makna dan nilai yang terkandung dalam data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan berbagai bahan-bahan lain, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan, dipahami, dan diinformasikan kepada orang lain.¹³ Menurut Patton dalam buku Esti Ismawati, analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁴

Teknik analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan *content analysis* atau analisis isi. Langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara menguraikan beberapa data yang bersifat umum yang kemudian ditarik keranah khusus atau kesimpulan yang pasti. Langkah awal yang ditempuh dalam mendapatkan data yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber dari data primer dan data sekunder. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII-IX, buku karya E. Mulyasa mengenai Revolusi Mental dalam Pendidikan, buku karya Iskandar Agung dan Sugiyono, tentang Reorientasi Pendidikan Karakter Revolusi Mental dan berbagai sumber data lainnya. Data yang telah terkumpul lalu ditelaah dan diteliti untuk selanjutnya diklarifikasi

¹³*Ibid.*, hlm. 244.

¹⁴Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 15.

sesuai dengan keperluan. Selanjutnya disusun secara sistematis, sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah dipahami untuk dianalisa

Analisa isi dalam penelitian ini digunakan untuk pengolahan data dari Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII-IX. Aspek yang dianalisis meliputi 1) muatan nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku siswa, 2) implikasi nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa. Kedua hal tersebut diperjelas melalui teknik pemaparan nilai-nilai revolusi mental dari segi materi, visualisasi (gambar), Tugas/latihan berupa *Self assesement* (penilaian diri), Angket, dan latihan) yang terdapat dalam buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.

Penulis menggunakan prosedur analisis membahas dari beberapa data kemudian dideskripsikan. Selanjutnya dikelompokkan dengan data yang sejenis, dan dianalisa isi buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara kritis, sehingga pada akhirnya penulis gunakan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah jenis nilai revolusi mental apa saja yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII-IX dan bagaimana implikasi nilai-nilai revolusi mental dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap pembentukan karakter siswa.

Tujuan penulis dalam penggunaan teknik *content analysis* adalah untuk memperjelas maksud dan inti data-data tentang nilai-nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta tahun 2013 serta menganalisis implikasi atau dampak nilai revolusi mental yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa.